

ABSTRAK

Muhammad Agusni Salim. 2016. *Pengelolaan Dana Qardhul Hasan (Studi Pada BMT Ahsanu Amala Sekumpul)*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Drs. Nor Ipansyah, M. Ag (II) Hj. Rabiatul Adawiyah, M. Ag

Kata Kunci: Pengelolaan Dana, *Qardhul Hasan*

Penelitian ini, bertolak dari betapa besarnya dampak yang akan dihasilkan oleh produk pembiayaan *Qardhul Hasan*. Jika bisa terus bergulir secara merata kepada masyarakat miskin yang membutuhkan modal untuk membuka usaha, namun selalu ada kendala yang menaungi dan tak bisa diprediksi, sehingga dibutuhkan sebuah terobosan baru yang lebih serius dalam menangani penyaluran dana produk pembiayaan *Qardhul Hasan*. Yang diharapkan dapat mengurangi kemiskinan agar pemerataan ekonomi masyarakat dapat terwujud.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengungkap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dana produk pembiayaan *Qardhul Hasan*, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan informan dan responden, kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis, kemudian disajikan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, yaitu: pertama, gambaran umum pengelolaan dana *Qardhul Hasan* yaitu dari penerimaan dana ZIS serta modal awal berupa hibah, yang kemudian dikelola oleh pihak manajemen lalu disalurkan kepada delapan asnaf, dana tersebut murni untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan dan *Qardhul Hasan* adalah pinjaman tanpa bunga ataupun bagi hasil, *Qardhul Hasan* juga diarahkan untuk konsumtif sebagai dana dhuafa seperti untuk anak yatim, lebaran ceria dan pemberian paket-paket sembako. Kedua, permasalahan yang sering terjadi adalah macet dalam membayar angsuran, dan permasalahan yang sulit diatasi adalah peminjam kabur, sakit, dan usahanya bangkrut. Ketiga, tindakan yang dilakukan pihak pengelola dana produk pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam mengatasi masalah tersebut yaitu mendatangi peminjam, melihat perkembangan usahanya, mengedukasi dan memotivasi para peminjam agar mau bekerja keras, untuk menaikkan taraf hidup mereka. Supaya mereka bisa hidup layak yang serta merta mengurangi kemiskinan sebagaimana tujuan diterapkannya pembiayaan *Qardhul Hasan*. Jika memang peminjam tidak mampu membayar karena usahanya bangkrut atau peminjam dalam keadaan sakit, maka tindakan terakhir yang akan dilakukan BMT Ahsanu Amala Sekumpul yaitu dengan cara menghapuskan dana tersebut.